

## ABSTRAKSI

Kepercayaan terhadap mistik merupakan hal yang universal, termasuk bagi kalangan masyarakat Jawa yang memiliki kepercayaan asli mengenai mistik. Hal ini merupakan fenomena menarik, karena kepercayaan terhadap mistik memunculkan suatu bahasa tertentu yang berkaitan dengan mistik, seperti kata *wingit*, *angker*, *lelaku*, dan lain-lain.

Penelitian ini tentang bentuk dan makna kosakata mistik dengan tinjauan leksikologi, yakni melihat suatu bahasa bukan hanya sekadar dari kata atau kosa kata, tetapi juga menganalisis sebuah bahasa berdasarkan penyusunan kata-kata, pemberian makna, dan cara pemakaian kata-kata itu. Penelitian ini juga ingin mendeskripsikan tentang alam pikiran Jawa untuk dapat memahami kosakata-kosakata mistik dalam tabloid Posmo, yang merupakan objek dan sumber data penelitian ini. Tabloid Posmo merupakan tabloid yang mengkhususkan diri dengan berita-berita mistik dan metafisika, yang mengupas medium-medium Jawa yang sudah ditinggalkan, seperti cerita tentang tanah Jawa, pengobatan alternatif oleh paranormal, serta kepercayaan mistik Jawa.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini berupa metode deskriptif, yaitu menguraikan bentuk-bentuk kebahasaan yang sesuai dengan fenomena-fenomena kebahasaan yang ada dalam masyarakat. Sedangkan metode pengumpulan data yang digunakan adalah Metode Simak Bebas Libat Cakap/SBLC dan teknik catat.

Data yang telah diperoleh dianalisis dalam dua tahap. Pertama, difokuskan pada pengklasifikasian data yang mengalami proses morfologis, khususnya afiksasi dan reduplikasi. Kemudian juga diklasifikasikan berdasarkan pemerolehan asal bahasa mistik tersebut dan akar katanya. Kedua, difokuskan pada pemakaian bahasa mistik tersebut dalam pemakaian kalimat.

Hasil analisis dalam penelitian ini, ditemukan bahwa kosakata mistik dalam tabloid Posmo mengalami proses morfologis, dan adanya perubahan makna kosakata mistik, khususnya bila kosakata mistik tersebut digunakan dalam konteks kalimat yang berkaitan dengan mistik. Dalam bidang tasawuf, makna kosakata mistik tidak banyak mengalami perubahan, karena berkaitan dengan ajaran agama Islam yang memfokuskan pada penyembahan Tuhan.



## DAFTAR LAMBANG FONEM DAN LAMBANG TANDA

### 1. Lambang fonem:

- [ɔ] Seperti pada kata pohon [pɔhɔn].
- [U] Seperti pada kata mulut [mulUt].
- [I] Seperti pada kata taring [tarIŋ].
- [ɛ] Seperti pada kata nenek [nɛnɛʔ].
- [ə] Seperti pada kata lembu [ləmbu].
- [ʃ] Seperti fonem /<sup>h</sup>s/ pada kata syahdu  
(<sup>h</sup>sahdu)

### 2. Lambang tanda:

- /.../ : mengapit fonem
- [...] : mengapit fonetik atau bunyi
- '...' : menyatakan makna
- (...) : mangapit keterangan tertentu